

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari pengembangan modul sains berbasis studi Islam pada materi pencemaran lingkungan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul sains berbasis studi Islam pada materi pencemaran lingkungan dilakukan dengan metode pengembangan ADDIE yang terdiri dari *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi) yang mana modul berbasis studi Islam sudah disesuaikan dengan materi pencemaran lingkungan lalu diaplikasikan kepada siswa.
2. Berdasarkan hasil validasi dari 3 dosen UINSU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu ahli materi, ahli media dan ahli studi Islam untuk menguji kelayakan desain modul sains berbasis studi Islam pada materi pencemaran lingkungan untuk Siswa Kelas X yang dikembangkan setelah melakukan revisi dinyatakan sangat layak untuk digunakan dengan persentase ahli materi 76% (layak), ahli media 80% (layak) dan ahli media 91,66% (sangat layak).
3. Berdasarkan hasil uji efektivitas modul sains yang dilakukan terhadap 14 orang siswa kelas X dan 1 guru IPA di Madrasah Aliyah Nurul Iman Suka Ramai dengan persentase 87,6% yang berarti modul sangat menarik dan 1 orang respon Guru IPA dengan persentase 83,63% kategori sangat praktis dan menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil perolehan penelitian, maka dalam hal ini peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA menggunakan modul dapat digunakan guru sebagai bahan ajar yang praktis karena dapat menarik minat siswa dalam belajar.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih mengkaitkan materi dengan kejadian sosial dan spiritual.

3. Bagi peneliti lain dapat mencoba mengembangkan bahan ajar serupa pada materi yang berbeda sesuai kebutuhan.

